

ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA  
MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN  
PSIKOLOGI ABNORMAL DALAM NOVEL

*GONE WITH THE WIND*

KARYA MARGARET MITCHELL

S K R I P S I

Sebagai Persyaratan Meraih Gelar  
Sarjana Sastra

Oleh :

Nirmal

Nim: 92113005

Nirm : 923123200350004

FAKULTAS SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

1998

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih dan Maha Penyayang atas terselesaikannya penyusunan skripsi ini dengan judul Analisis Perwatakan Tokoh Utama Melalui Pendekatan Intrinsik dan Psikologi Abnormal dalam Novel *Gone with the Wind* karya Margaret Mitchell.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikaa rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Yang terhormat Ibu Dra. Lianawaty Husen, MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran selama penulisan skripsi ini.
2. Yang terhormat Ibu Dr. Albertine S. Minderop, MA, Selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris, Pembimbing Akademik dan pembaca yang telah bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikirannya, atas segala saran dan perbaikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Yang terhormat Ibu Dra. Inny C. Haryono, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah menyetujui penulisan skripsi ini.

4. Yang terhormat Bapak Drs. Ismail Marahimin, selaku dosen yang telah memberikan bantuan moril selama masa perkuliahan.
5. Ibunda tercinta yang selama ini senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dan suamiku tercinta yang telah memberi bantuan berupa material dan spritual.
6. Paman Amir Sam yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengetik skripsi ini.
7. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan ilmu dan tenaganya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan pada Universitas Darma Persada dan seluruh staf Sekertariat Sastra
8. Saudara-saudara saya tersayang.
9. Sahabat-sahabat manis di Darma Persada: Helena, Joselina, dan Dini.
10. Perpustakaan Universitas Darma Persada dan Perpustakaan Kajian Wilayah Amerika.

Semoga bimbingan dan jasa yang telah diberikan secara tulus dan ikhlas oleh semua pihak dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapat berkat dan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

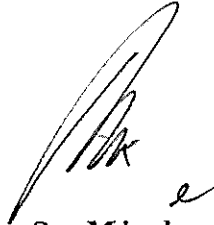
Jakarta, Agustus 1998

Penulis

(Nirmal)

Skripsi ini disahkan pada hari Jum'at, 21 Agustus 1998

Oleh:



Dr. Albertine S. Mindrop, MA

-----  
Ketua Jurusan



FAKULTAS SASTRA  
Dra. Inny C. Haryono, MA

-----  
Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Skripsi ini telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan pada hari ini Jum'at, 21 Agustus 1998,

**Pembimbing**

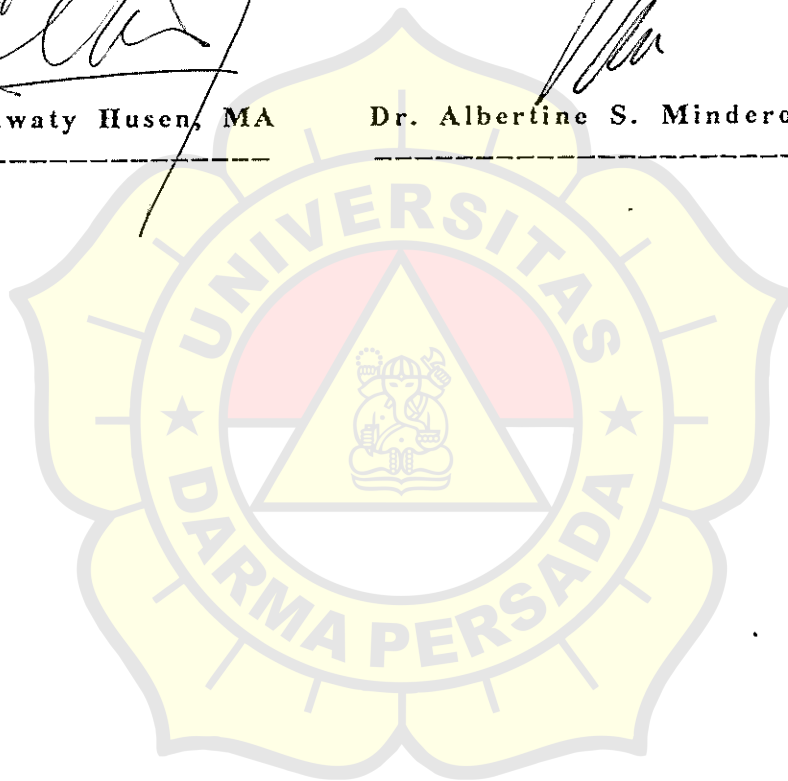
**Pembaca**



Dra. Lianawaty Husen, MA



Dr. Albertine S. Minderop, MA

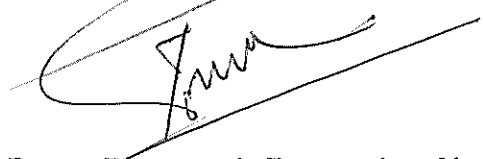


Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 21 Agustus 1998,

Oleh:

**Panitia Ujian**

**Ketua**



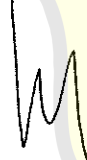
**Dra. Purwani Purawiardi**  
-----  
Pudek I Fakultas Sastra  
Universitas Darma Persada

**Penguji I Pembimbing**



**Dra. Lianawaty Husen, MA**

**Panitera**



**Dra. Irna Nirwani Dj.**

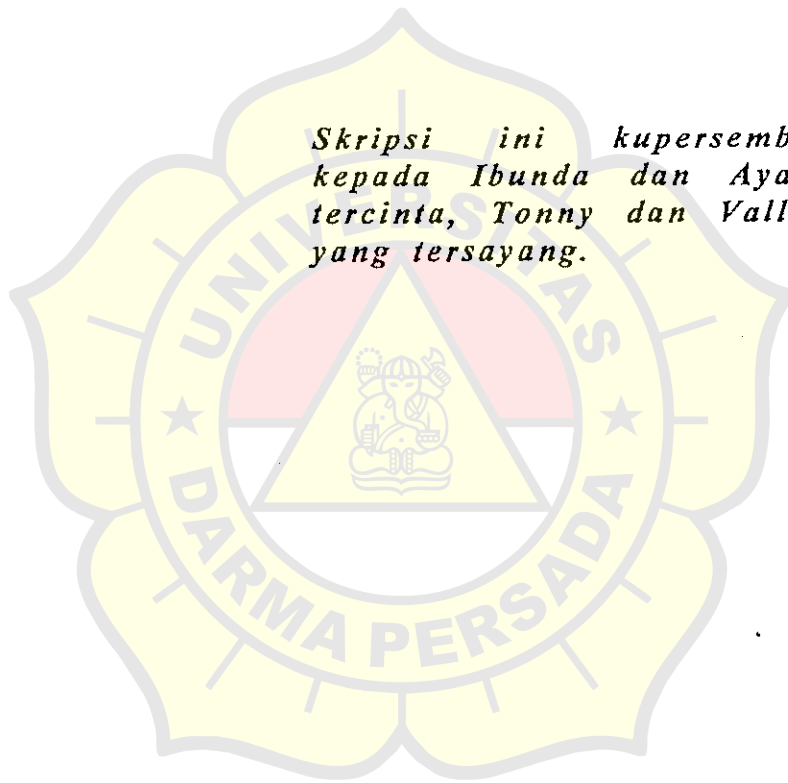
**Penguji II / Pembaca**



**Dr. Albertine S. Minderop, MA**



*Skripsi ini kupersembahkan  
kepada Ibunda dan Ayahanda  
tercinta, Tonny dan Vallentina  
yang tersayang.*



## DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	4
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Kerangka Teori .....	5
G. Metode Penelitian .....	12
H. Manfaat Penelitian .....	12
I. Sistematika Penyajian .....	13
<b>BAB II ANALISIS MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK</b>	
A. Analisis Tokoh .....	14
1. Tokoh Utama Scarlett .....	15
a. Keterlibatan Dalam Peristiwa .....	15
b. Menjadi Pusat Sorotan Dan Berhubung- an Dengan Tokoh-Tokoh Lain .....	19
2. Tokoh Bawahan .....	23
a. Rhett Butler .....	23
b. Ashley Wilkes .....	25
c. Melanie Hamilton .....	27
B. Analisis Perwatakan .....	28
a. Scarlett O'Hara .....	30
b. Rhett Butler .....	39



c. Asley Wilkes .....	44
d. Melanie Hamilton .....	46
C. Motivasi Tokoh Utama .....	50
1. Motivasi Cinta .....	52
2. Motivasi Balas Dendam .....	61
D. Analisis Latar .....	62
a. Latar Sosial .....	62
b. Latar Fisik .....	69
c. Latar Spiritual .....	72
E. Rangkuman .....	76

**BAB III ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA  
MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI  
ABNORMAL .....** 79

A. Konflik .....	80
B. Frustrasi .....	90
C. Rangkuman .....	94

**BAB IV OBSESI YANG BERLEBIHAN MENYEBABKAN  
KONFLIK DAN FRUSTRASI .....** 96

<b>BAB V PENUTUP</b> Kesimpulan .....	103
--	-----

**SUMMARY OF THESIS**

**RINGKASAN CERITA**

**DAFTAR PUSTAKA**

**SKEMA**

**ABSTRAK**

**RIWAYAT HIDUP PENGARANG**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah.

Karya sastra merupakan suatu hasil kreatif yang dituangkan melalui bahasa tentang pengalaman masa lalu atau tentang hal-hal imajinatif yang dihasilkan oleh pikiran seseorang.

Sastra adalah ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam dan ekspresi pikiran yang diungkapkan melalui bahasa. Yang dimaksud dengan pikiran adalah pandangan ide, perasaan, semangat, dan keyakinan dalam satu bentuk gambaran konkrit yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa.<sup>1</sup>

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel. Novel mengungkapkan suatu konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang dan pemusatan kehidupan yang tegang.<sup>2</sup>

Dalam kesempatan ini penulis akan membahas novel yang berjudul *Gone with the Wind* karya seorang sastrawan Amerika, Margaret Mitchell. *Gone with the Wind* merupakan satu-satunya novel yang diterbitkan Mitchell pada tahun 1936. Ia menulis pada sebuah surat kabar Atlanta. Sebelum ia menikah dengan

---

<sup>1</sup> Jacob Sumarjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, Jakarta, Gramedia, 1983, hlm. 2 -3.

<sup>2</sup> Drs. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang, Angkasa Raya, hlm. 32

John R. Marsh, seorang eksekutif Atlanta pada tahun 1925. Setelah menikah ia mulai menulis novel. *Gone with the Wind* merupakan novel yang paling sukses dan diterima secara umum. Hampir semua orang membacanya, dari pejuang toko sampai rektor perguruan tinggi. Penjualan dengan cepat mencapai jutaan eksemplar, meskipun dijual dengan harga yang tinggi (US \$3). Bahkan pada masa depresi, *Gone with the Wind* mungkin merupakan penjualan novel yang paling besar sepanjang waktu.

*Gone with the Wind* memenangkan Pulitzer Prize fiksi pada tahun 1937. Tiga tahun setelah penerbitan perdananya, novel ini disadur menjadi sebuah film mewah dan klasik yang terkenal.

Dalam penelitian ini penulis berminat menganalisa novel *Gone with the Wind* karya Margaret Mitchell karena ceritanya sangat menarik. Scarlet O'Hara semasa remajanya mencintai Ashley Wilkes tetapi Ashley menikah dengan sepupunya sendiri yaitu Melanie Hamilton. Sejak saat itu Scarlet selalu melakukan hal-hal yang sebenarnya tidak diinginkannya seperti menikah dengan Charles Hamilton yang sama sekali tidak dicintainya.

Dua minggu setelah ia menikah, suaminya ikut berperang dan tewas dalam peperangan. Ia pada awalnya tidak dapat

menerima dirinya telah menjadi janda dan seorang ibu karena kehamilannya. Kehidupan masyarakat mengharuskannya untuk selalu berduka. Pada saat itu ia bertemu kembali dengan Rhett Butler, seorang pemuda kaya. Rhett ditangkap oleh pasukan Yankee ketika Scarlet ingin meminjam uang darinya untuk membayar pajak Tara, tempat tinggalnya. Tetapi Rhett tidak dapat meminjamkan uang yang sangat ia butuhkan. Akhirnya ia menikah dengan Frank Kennedy dan dapat melunasi pajak Tara. Namun Frank meninggal dan ia menikah lagi dengan Rhett Butler karena kekayaannya. Selama perkawinannya itu Scarlet selalu memikirkan Ashley Wilkes. Ia tidak pernah puas dengan kehidupannya. Ia selalu menyesal karena ia tidak menjadi isteri Ashley. Tetapi akhirnya ia sadar bahwa sebenarnya ia sangat mencintai Rhett. Namun semuanya sudah terlambat. Rhett telah jenuh menanti cinta Scarlett dan meninggalkannya.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, penulis mengidentifikasi masalah dalam novel ini ialah tokoh utama tidak pernah mengalami kepuasan dalam mencapai apa yang ia inginkan. Menurut asumsi penulis perwatakan tokoh utama yang

obsesif menimbulkan konflik dan frustrasi.

### C. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi penelitian pada unsur intrinsik yang mencakup tokoh, perwatakan, latar dan motivasi. Unsur ekstrinsik yakni psikologi abnormal dengan menggunakan konsep obsesi, konflik dan frustrasi.

### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah sebelumnya, penulis merumuskan masalah dalam novel *Gone with the Wind* adalah apakah benar asumsi penulis bahwa perwatakan tokoh utama yang obsesif menimbulkan konflik dan frustrasi. Untuk menjawab pertanyaan ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Siapa tokoh utama dan bawahan
2. Bagaimana perwatakan para tokoh
3. Bagaimana motivasi tokoh utama
4. Apakah latar mendukung perwatakan tokoh utama
5. Apakah tokoh utama dapat didukung dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan psikologi abnormal

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis bertujuan membuktikan bahwa perwatakan tokoh utama yang obsesif menimbulkan konflik dan frustrasi. Untuk mendukung asumsi tersebut penulis melakukan:

1. Menentukan tokoh utama dan bawahan
2. Menganalisa perwatakan para tokoh
3. Menganalisa motivasi tokoh utama
4. Menganalisa latar dan kaitannya dengan perwatakan tokoh utama
5. Membuktikan tokoh utama dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan psikologi abnormal

## **F. Kerangka Teori**

### **Pendekatan Intrinsik**

Struktur dalam atau intrinsik adalah segala macam unsur yang berada di dalam suatu karya sastra meliputi tokoh, penokohan, tema, alur, pusat pengisahan, latar dan gaya bahasa.<sup>3</sup>

#### **1. Tokoh**

Tokoh menurut Aminuddin adalah yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjadi suatu cerita.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Atar Semi, *Op.Cit.*, hlm 35-36

<sup>4</sup> Aminuddin, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung, Sinar Baru 1983, hlm.16

Tokoh menurut Sudjiman adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berkelakuan tertentu dalam peristiwa cerita.<sup>5</sup>

Tokoh menurut Jacob dan Saini adalah orang yang mengambil bagian dan mengalami peristiwa-peristiwa atau sebagian dari peristiwa-peristiwa yang digambarkan di dalam alur.<sup>6</sup>

Tokoh utama menurut Atar Semi adalah orang yang mengambil bagian dalam sebagian besar peristiwa dalam cerita, biasanya peristiwa atau kejadian-kejadian itu menyebabkan terjadinya perubahan sikap terhadap diri tokoh atau perubahan pandangan kita sebagai pembaca terhadap tokoh tersebut, misalnya benci.<sup>7</sup>

## 2. Perwatakan

Watak adalah sifat-sifat manusia yang terdapat dalam diri seorang tokoh baik dalam novel, cerita pendek dan drama yang diperankan oleh tokoh tersebut atau melalui penjelasan pengarang.

Ada beberapa metode untuk mengenal perwatakan para tokoh, antara lain melalui:

---

<sup>5</sup> Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan*, Jakarta, Pustaka Jaya 1988, hlm.14.

<sup>6</sup> Sumardjo, *Op. Cit.*, hlm.16.

<sup>7</sup> Atar Semi, *Op.Cit.*, hlm. 37.

### a. Metode Analitik

Metode analitik adalah pengarang menyebutkan bahwa tokoh tersebut keras hati, keras kepala, penyayang dan sebagainya.

### b. Metode Dramatik

Metode dramatik adalah penggambaran perwatakan yang tidak diceritakan langsung, tetapi hal itu disampaikan melalui:

1. Melalui pilihan tokoh.
2. Melalui penggambaran fisik, cara berpakaian, tingkah laku terhadap tokoh lainnya, lingkungannya dan sebagainya.
3. Melalui dialog, baik dialog tokoh yang bersangkutan dalam interaksinya dengan tokoh lain.<sup>8</sup> (

Penulis menggunakan kedua konsep ini dalam menganalisa watak para tokoh dalam novel *Gone with the Wind*.

### 3. Latar

Menurut Kenny dalam *Memahami Cerita Rekaan*, latar ialah penggambaran lokasi geografis, termasuk topografi, pemandangan, sampai kepada perincian perlengkapan sebuah

---

<sup>8</sup> Semi, *Op.Cit.*, hlm.19



ruangan; pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh; waktu berlakunya kejadian; masa sejarahnya; musim terjadinya; lingkungan agama, intelektual, sosial dan emosional para tokoh.<sup>9</sup>

Sudjiman membagi latar menjadi tiga bagian yaitu:

**a. Latar sosial**

Latar sosial adalah menggambarkan keadaan masyarakat, kelompok-kelompok sosial dan sikapnya, adat kebiasaan, cara hidup, bahasa dan lain-lain yang melatari cerita.

**b. Latar Fisik**

Latar fisik adalah tempat dan dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan sebagainya.

**c. Latar Spiritual**

Latar Spiritual adalah latar fisik yang menimbulkan dugaan atau tautan pikiran tertentu. Latar spiritual di dalam cerita dibentang sejak awal, bahkan judul cerita sudah menyaranakan sejumlah informasi dan nilai-nilai tertentu.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sudjiman, *Op.Cit.*, hlm.44

<sup>10</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hlm 44 - 45

#### 4. Motivasi

Menurut Sarlito Wirawan dalam bukunya *Pengantar Psikologi Umum*, motivasi merupakan istilah yang lebih umum yang menunjukkan kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong-dorong yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan akhir dari pada gerakan atau perbuatan.<sup>11</sup>

Motivasi menurut Christopher Reaske ada tujuh macam yang mendorong atau mendasari perbuatan tokoh, yaitu motivasi harapan untuk mendapat hadiah, motivasi cinta, motivasi takut gagal, motivasi perasaan keagamaan, motivasi balas dendam, motivasi kebanggaan dan motivasi rasa iri atau cemburu.<sup>12</sup>

Motivasi dalam diri tokoh sangat penting karena tanpa motivasi seorang tokoh tidak akan melakukan aksi. Jadi setiap perbuatan yang dilakukan seorang tokoh pasti mempunyai motivasi tertentu dari tokoh tersebut.<sup>13</sup>

#### Pedekatan Ekstrinsik

Pendekatan ekstrinsik adalah segala macam unsur yang berada di luar suatu karya sastra dan ikut mempengaruhi karya sastra tersebut. Contohnya faktor ekonomi, kebudayaan,

---

<sup>11</sup> Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta, C.V. Bulan Bintang, 1985, hlm.374.

<sup>12</sup> Christopher Reaske, *How to Analyze Drama*, U.S.A, Harvard University Press, 1966, hlm. 40.

<sup>13</sup> Sudjiman, *Op. Cit.*, hlm.148.

keagamaan, dan tata nilai masyarakat.

Pendekatan ekstrinsik juga terdiri dari antara lain melalui psikologi sosial, psikologi keluarga, psikologi masyarakat dan psikologi abnormal. Dalam penelitian karya ilmiah ini penulis hanya akan menggunakan unsur psikologi abnormal.

Psikologi berasal dari kata Yunani Psyche yang berarti jiwa dan logos yang berarti ilmu. Jadi psikologi berarti ilmu jiwa atau ilmu yang menyelidiki dan mempelajari tingkah laku manusia.<sup>14</sup>

Psikologi sastra mempunyai kemungkinan pengertian yaitu studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai pribadi, studi proses kreatif, studi tipe dan hukum-hukum psikologi yang diterapkan pada karya sastra, serta mempelajari dampak sastra pada pembaca (pembaca psikologi).<sup>15</sup>

Psikologi abnormal ialah suatu cabang dari psikologi yang menyelidiki segala bentuk gangguan mental dan abnormalitas jiwa.<sup>16</sup>

Psikologi abnormal menyangkut tingkah laku abnormal.

Pada hakikatnya konsep tentang abnormalitas dan normalitas itu sangat samar-samar batasnya. Sebab kebiasaan-kebiasaan dan sikap hidup yang dianggap normal oleh suatu

---

<sup>14</sup> Rita L. Atkinson, Richard L. Atkinson, Ernest R. Hilgard, *Pengantar Psikologi I*, Edisi Kedelapan, Jakarta, Elangga, 1996, hlm. 7.

<sup>15</sup> Rene Wellek, Austin, *Teori Kesusastraan*, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 1995, hlm. 90.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 16

kelompok masyarakat dianggap sebagai abnormal oleh kelompok masyarakat lainnya dan sebaliknya. Apa yang dianggap abnormal oleh generasi sebelum kita dianggap normal oleh generasi kita saat ini.

Pribadi abnormal pada umumnya dihipnotis gangguan mental, atau ada kelainan-kelainan atau abnormalitas pada mentalnya. Orang-orang abnormal ini selalu diliputi banyak konflik-konflik batin, miskin jiwanya dan tidak stabil, tanpa perhatian pada lingkungan, terpisah hidupnya dalam masyarakat, selalu gelisah, takut, dan jasmaninya sering sakit-sakitan.<sup>17</sup>

Tiga konsep psikologi yang digunakan berkaitan dengan novel *Gone with the Wind*.

1. Frustrasi yaitu keadaan emosional yang timbul manakala terdapat halangan dalam usaha untuk memenuhi keinginan, kebutuhan, tujuan, pengharapan atau tindakan tertentu dan hambatan atau halangan itu sendiri.<sup>18</sup>
2. Konflik yaitu timbul dalam situasi di mana terdapat dua atau lebih kebutuhan, harapan, keinginan dan tujuan yang tidak bersesuaian, saling bersaing dan menyebabkan salah satu organisme merasa ditarik kearah dua jurusan yang berbeda sekaligus dan menimbulkan perasaan yang sangat tidak enak<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Dr. Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung, Mandar Maju, 1989, hlm. 16.

<sup>18</sup> Linda L. Davidoff, *Psikologi Suatu Pengantar*, Edisi Kedua, Jilid Dua, Erlangga, 1991, hlm. 177.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 178.

3. Obsesi adalah ide-ide atau emosi-emosi “imperative”/ keharusan yang terus menerus melekat dan tidak mau hilang, sungguhpun individu yang bersangkutan dengan sadar berusaha keras untuk menghilangkannya.<sup>20</sup>

#### **G. Metode Penelitian**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah Metode Kepustakaan. Yakni teknik pengumpulan dan pengorganisasian data dari perpustakaan yang kemudian dikaitkan dengan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Data-data yang diperoleh disusun secara sistematika.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini ialah penulis dapat lebih memahami karya sastra khususnya novel dan hubungan sastra dengan unsur psikologi khususnya psikologi abnormal. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para mahasiswa yang ingin memperdalam karya sastra.

---

<sup>20</sup> Dr. Kartini Kartono, *Patologi sosial 3, Gangguan -Gangguan Kejiwaan*, Jakarta, PT Raja Grafindo, 1997 hlm. 197.

## **I. Sistematika Penyajian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Sistematika Penyajian.

### **BAB II ANALISIS MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK**

Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan, Perwatakan, Motivasi tokoh utama dan latar.

### **BAB III ANALISIS PERWATAKAN TOKOH UTAMA MELALUI PENDEKATAN PSIKOLOGI ABNORMAL**

Menganalisis perwatakan tokoh utama melalui teori konflik dan frustrasi.

### **BAB IV OBSESI YANG BERLEBIHAN PADA TOKOH UTAMA MENIMBULKAN KONFLIK DAN FRUSTRASI**

Menganalisa obsesi tokoh utama yang mengakibatkan konflik dan frustrasi secara intrinsik dan ekstrinsik

### **PENUTUP**

Kesimpulan

### **SUMMARY OF THE THESIS**

RINGKASAN CERITA

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA

ABSTRAK

RIWAYAT HIDUP PENGARANG

RIWAYAT HIDUP PENULIS